



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN MENGGUNAKAN OBJEK LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SDIT INSAN UATAM PEKANBARU

Dwi Sofyani
dwisofyani2868@gmail.com
PGSD FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The background of this study is the low value of students' essay writing skills at the SDIT Main Insan Pekanbaru. This study also aims to improve students' essay writing skills by applying cooperative learning models using objects directly to class V SDIT Main Insan Pekanbaru students. This type of research is classroom action research. The place for conducting this research was at the SDIT Insan Utama Pekanbaru school, with 22 students. The object of this research is the skill of writing a description using a direct object. Methods of collecting data using tests and observations. Instruments in the form of test questions and observation sheets. Data were analyzed by quantitative descriptive analysis. The results of the study show that the use of cooperative learning models using objects can directly improve the essay writing skills of the fifth grade students of SDIT Insan Utama Pekanbaru. The results of the students' description essay writing skills in the initial data were 56.68 which increased in UH I to 75.63 (increased by 33.43%) seen in UH II increased to 83.54 (increasing by 47.43%)

Keywords: cooperative learning model, direct media object, essay description

ABSTRAK

Latar belakang pada penelitian ini adalah rendahnya nilai keterampilan menulis karangan deskripsi siswa di SDIT Insan Utama Pekanbaru. Penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif menggunakan objek langsung pada siswa kelas V SDIT Insan Utama Pekanbaru. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di sekolah SDIT Insan Utama Pekanbaru, dengan jumlah 22 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan objek langsung. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Instrumen berupa soal tes dan lembar observasi. Data dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan objek langsung dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDIT Insan Utama Pekanbaru. Hasil dari keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada data awal yaitu 56,68 meningkat di UH I menjadi 75,63 (meningkat sebesar 33,43%) dilihat pada UH II meningkat menjadi 83,54 (meningkat sebesar 47,43%)

Kata Kunci: model pembelajaran kooperatif, objek langsung, karangan deskripsi

Submitted	Accepted	Published
11 Desember 2018	18 Maret 2019	25 Maret 2019

Citation	:	Sofyani, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Menggunakan Objek Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDIT Insan Uatam Pekanbaru. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 3(2), 319-326. DOI: http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i2.6666 .
-----------------	---	--

*Copyright © 2019 Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)
Publish by PGSD FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan dasar dari berbagai ilmu pengetahuan selain digunakan untuk alat komunikasi pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan Selvia (2012). Berbahasa yang baik berarti menguasai keterampilan berbahasa. Adapun keterampilan

bahasa yang dimiliki siswa ada empat macam yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini berkaitan antara satu dengan yang lain. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam proses

pembelajaran, keterampilan menulis sangat diperlukan dan memiliki pengaruh yang sangat besar. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan dan mengekspresikan gagasan atau pendapat, pikiran dan perasaan yang dimiliki. Salah satu kegiatan menulis di sekolah dasar

adalah menulis karangan. Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan Fitri Wahyuni. S. Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SDIT Insan Utama Pekanbaru bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi masih rendah, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1. Data Awal Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Jumlah Peserta Didik	Kategori			
	Sangat Terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
22	-	5	7	10
	0,00%	22,73%	31, 81%	45, 46%

Dari tabel di atas dapat dilihat masih banyak siswa yang belum terampil dalam menulis karangan deskripsi, dari keterangan diatas tampak gejala yang muncul pada siswa yaitu siswa kurang terampil dalam menulis karangan deskripsi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas diperlukan adanya model pembelajaran dan juga media pembelajaran untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif dengan

menggunakan media objek langsung. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media objek langsung bertujuan agar siswa dapat meningkat dan terampil dalam menulis karangan deskripsi. Dari latar belakang yang ditemukan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Menggunakan Objek Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDIT Insan Utama Pekanbaru”.

KAJIAN TEORETIS

Cooperative learnig merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Rusman (2014).

Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pelajaran serta berdiskusi untuk memecahkan masalah Suparyono (2018). Tujuan model pembelajaran kooperatif menurut Majid (2016:175) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.

2. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang berbeda.

3. Mengembangkan keterampilan sosial siswa
 Menurut Wijiyanto (2017) objek langsung akan memberikan peningkatan yang penting bagi siswa dalam mempelajari tugas yang menyangkut keterampilan psikomotor. Media objek langsung merupakan media yang nyata dapat diamati secara langsung oleh siswa dan benda-benda lainnya yang terdapat di lingkungan sekolah siswa. Untuk memfasilitasi belajar mandiri mahasiswa, penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu alternatif dalam proses pengembangan pembelajaran untuk menjadi lebih baik (Witri, dkk, 2018)

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan

menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Karangan deskripsi merupakan suatu karangan yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan

merasakan apa yang disampaikan si penulisnya (Cici dalam Yunus, 2018).

Adapun aspek yang dinilai dalam karangan deskripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Dalman, 2016): (1) Kesesuaian judul dengan objek yang akan dideskripsikan; (2) Penggunaan dan penulisan ejaan; (3) Pilihan kata dan diksi; (4) Kerapian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dikelas V.A SDIT Insan Utama Pekanbaru Jalan. Handayani II nomor 88. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (2016:1) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat yang terjadi didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan

lembar kerja siswa. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi dan tes yang dinilai sesuai dengan rubrik penilaian keterampilan mengarang deskripsi. Lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \text{ (Purwanto, 2016)}$$

Keterangan :

- Np = Nilai persen yang dicari atau diharapkan
- R = Skor mentah yang diperoleh
- SM = Skor maksimum

Tabel 2. Aktivitas Guru dan Siswa

Tingkat Penugasan	Predikat
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-69	Kurang
≤54	Kurang Sekali

Sumber: (Purwanto, 2016)

Nilai individu keterampilan karangan deskripsi siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \text{ (Purwanto, 2013)}$$

Keterangan :

- S = Nilai yang diharapkan (dicari)
- R = Jumlah skor dari item soal yang dijawab benar
- N = Skor maksimum dari tes tersebut

Tabel 3. Interval Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Tingkat Penugasan	Predikat
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-69	Kurang
≤54	Kurang Sekali

(Nurgiyanto, 2010)

Rata-rata nilai keterampilan karangan deskripsi siswa digunakan rumus :

$$x = \frac{\sum x}{N} \text{ (Sudjana, 2009)}$$

Keterangan :

X = Rata-rata (mean)

Σ = Jumlah seluruh skor

N = Banyak subjek

Melihat peningkatan keterampilan karangan deskripsi sebelum diberi tindakan dan

sesudah diberi tindakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\% \text{ (Aqib, 2011)}$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan

Postrate = Nilai sesudah diberi tindakan

Baserate = Nilai sebelum diberi tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil tindakan diolah berdasarkan teknik analisis data yang telah dijelaskan pada metode penelitian. Data yang dikumpulkan yaitu data aktivitas guru dan siswa serta hasil data dari keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Hal ini dapat dari analisis lembar pengamatan aktivitas guru pada penerapan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan objek langsung siklus I dan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Analisis Lembar Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Menggunakan Objek Langsung

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah	16	19	20	22
Persentase	66,66%	79,16%	83,33%	91,66%
Kategori	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa analisis pengamatan aktivitas guru terjadi peningkatan pada aktivitas guru siklus I pertemuan I dengan persentase 66,66% dengan kategori cukup meningkat menjadi 79,16% dipertemuan ke II

dengan kategori baik. Siklus II pertemuan pertama meningkat lagi yaitu dengan persentase 83,33% dengan kategori baik hingga meningkat 91,66% dengan kategori sangat baik dipertemuan ke dua siklus II.

Tabel 5. Analisis Lembar Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Menggunakan Objek Langsung

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah	14	15	19	21
Persentase	58,33%	62,5%	79,16%	87,5%
Kategori	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil analisis lembar pengamatan siswa dapat dilihat dari pertemuan pertama siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini disebabkan siswa masih belum paham dalam membuat sebuah karangan selain itu siswa juga kurang berdiskusi bersama kelompok disebabkan teman dekat mereka tidak didudukkan dalam satu kelompok. Akan tetapi dapat dilihat dari pertemuan yang kedua terus mengalami peningkatan dengan

persentase siswa 62,5% dengan kategori cukup meningkat hingga menjadi 79,16% dengan kategori baik. Dipertemuan kedua siklus II meningkat hingga 87,5% dengan kategori sangat baik, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil keterampilan karangan deskripsi siswa sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif menggunakan objek langsung dikelas

V.A SDIT Insan Utama Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Hasil Skor Dasar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Interval	Rata-rata	Siswa yang tuntas	Keterangan
86-100		0	Sangat terampil
76-85	56,68	5	Terampil
60-75		7	Cukup terampil
≤54		10	Kurang terampil
Jumlah		22	

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif menggunakan objek langsung, hasil keterampilan siswa dalam membuat karangan

deskripsi mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan karangan deskripsi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. Hasil Keterampilan Karangan Deskripsi UH siklus I

Interval	Kategori	Jumlah	(%)
86-100	Sangat Terampil	7 Siswa	31,81%
76-85	Terampil	8 Siswa	36,36%
60-75	Cukup Terampil	4 Siswa	18,20%
≤ 54	Kurang Terampil	3 Siswa	13,63%
Jumlah		22 Siswa	100%

Saat ulangan harian siklus I, siswa lebih banyak memiliki waktu untuk menulis karangan sehingga mendapatkan nilai dengan rata-rata 75,63. Dapat dilihat kategori sangat terampil ada 7 orang siswa, kategori terampil ada 8 orang siswa, kategori cukup terampil ada 4 orang siswa dan kategori yang kurang terampil berjumlah 3 orang siswa. Dari hasil keterampilan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan dari skor dasar 56,68 ke UH I yaitu 75,63. Namun masih terdapat 3 orang siswa yang kurang terampil dalam membuat karangan deskripsi. Hal ini

disebabkan oleh siswa yang masih belum bisa dalam membuat karangan deskripsi dan juga belum bisa mendeskripsikan suatu objek. Demikian juga siswa belum terlatih menggunakan diksi serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif menggunakan objek langsung, hasil keterampilan siswa dalam membuat karangan deskripsi mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan karangan deskripsi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Hasil Keterampilan Karangan Deskripsi UH siklus II

Interval	Kategori	Jumlah	(%)
86-100	Sangat Terampil	13 Siswa	59,10%
76-85	Terampil	5 Siswa	22,73%
60-75	Cukup Terampil	3 Siswa	13,63%
≤ 54	Kurang Terampil	1 Siswa	4,54%
Jumlah		22 Siswa	100%

Saat ulangan harian siklus II, siswa lebih banyak memiliki waktu untuk menulis karangan sehingga mendapatkan nilai dengan rata-rata 83,54. Dapat dilihat kategori sangat terampil ada

13 orang siswa, kategori terampil ada 5 orang siswa, kategori cukup terampil ada 3 orang siswa dan kategori yang kurang terampil berjumlah 1 orang siswa. Dari hasil keterampilan diatas dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah dapat dikatakan terampil dalam menulis karangan deskripsi. Peningkatan ini terjadi karena siswa sudah terbiasa dilatih untuk membuat karangan deskripsi dengan bimbingan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I dan II, dilakukan analisis terhadap hasil ulangan akhir

siklus untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi siswa secara individu. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dari UH I dan UH II mengalami peningkatan. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa melalui model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan objek langsung pada siswa kelas V.A SDIT Insan Utama Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Persentase Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa pada Awal UH I dan UH II

Pertemuan	Jumlah Siswa	Rata-rata	Peningkatan Persentase	
			UH I	UH II
Data Awal		56,68		
Ulangan harian I	22	75,63	33,43%	47,43%
Ulangan harian II		83,54		

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V.A SDIT Insan Utama Pekanbaru mengalami peningkatan yaitu dengan data awal 56,68 menjadi 75,63 pada UH I dengan persentase peningkatan sekitar 33,43%. Hal ini disebabkan karena tindakan yang diberikan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan

menggunakan objek langsung selanjutnya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hasil UH II juga mengalami peningkatan yang lebih baik jika dibandingkan dengan UH I. Data awal yang jika dibandingkan dengan hasil UH II dengan persentase 83,54 mengalami peningkatan sebesar 47,38%.

Pembahasan

Pembahasan hasil dari penelitian ini didasarkan pada nilai perkembangan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, dan pembahasan ini juga membahas hasil dari lembar aktivitas siswa dan guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan objek langsung untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Karangan merupakan bukti kemampuan seseorang yang berpikir yang dinyatakan dalam bentuk tulisan sehingga dapat dibaca orang Sitorus (2018).

Berdasarkan keterampilan menulis karangan deskripsi diatas terlihat dari peningkatan rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi dari data awal 56,68 ke UH I 75,63 mengalami peningkatan 33,43% dari UH I ke UH II 83,54 dan mengalami peningkatan dari data awal ke UH II sebesar 47,38%. Hal ini dilihat dari aktivitas guru siklus I pertemuan pertama dengan persentase 66,66%

dengan kategori cukup hingga meningkat menjadi 79,16% dengan kategori baik, menjadi meningkat di pertemuan siklus II pertemuan pertama yaitu dengan persentase 83,33% dengan kategori sangat baik hingga meningkat menjadi 91,66% dengan kategori sangat baik pada siklus II pertemuan kedua.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung di siklus I pertemuan pertama dapat dilihat dari aktivitas siswa dengan persentase 58,33% dengan kategori kurang, terlihat bahwa siswa awalnya masih belum terbiasa menulis karangan deskripsi dengan menggunakan objek langsung tetapi, dalam pertemuan selanjutnya siswa mulai memahami dan terbiasa dalam membuat sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan objek langsung. Siswa juga tampak lebih giat dan mau bekerja sama dengan kelompoknya. Terlihat dari siklus I pertemuan kedua dengan persentase 62,5% dengan kategori

cukup. Dan di pertemuan pertama siklus II juga terlihat meningkat dengan persentase 79,16% dengan kategori baik hingga meningkat 87,5% dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian hasil tindakan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan sesuai dengan hasil penelitian. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan objek langsung dapat meningkatkan keterampilan

menulis karangan deskripsi siswa kelas V.S SDIT Insan Utama Pekanbaru. Hasil analisis tindakan mendukung hipotesis yang diajukan yaitu “jika diterapkan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media objek langsung maka dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V.A SDIT Insan Utama Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Menggunakan Objek Langsung Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V.A SDIT Insan Utama Pekanbaru”. Peningkatan ini dapat dilihat dari :

1. Hasil dari keterampilan menulis karangan deskripsi siswa didapatkan pada data awal yaitu 56,68 meningkat di UH I menjadi 75,63 (mengalami peningkatan sebesar 33,43%) selanjutnya dilihat pada UH II meningkat menjadi 83,54 (mengalami peningkatan sebesar 47,43%) keterampilan karangan deskripsi siswa pada siklus I diketahui 7 orang siswa yang sangat terampil dalam karangan deskripsi, 8 orang siswa yang terampil, 4 orang siswa yang cukup terampil dan 3 orang siswa yang kurang terampil dalam karangan deskripsi. Pada siklus II diketahui 13 orang siswa yang sangat terampil dalam karangan deskripsi, 5 orang siswa yang terampil, 3 orang siswa yang cukup terampil dan 1 orang siswa yang kurang terampil dalam karangan deskripsi dikarenakan siswa tersebut kurang dalam memvariasikan kata-kata untuk membuat sebuah karangan deskripsi yang utuh.
2. Data yang didapat dari aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Di siklus I rata-rata aktivitas guru 66,66% dengan kategori cukup hingga meningkat menjadi 79,16% dengan kategori baik. Siklus II pertemuan pertama lebih meningkat lagi yaitu dengan persentase

83,33% dengan kategori baik terus mengalami peningkatan hingga 91,66% dengan mendapatkan kategori sangat baik pada siklus II pertemuan kedua. Siklus I yang didapat dari aktivitas siswa 58,33% dengan kategori yang didapat kurang, dipertemuan ke dua siklus I meningkat menjadi 62,5% dengan kategori cukup, di siklus II pertemuan pertama meningkat hingga 79,16% dengan kategori yang didapat baik, hingga meningkat 87,5% dengan kategori sangat baik pada siklus II pertemuan kedua, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Melalui penelitian ini penulis mengajukan rekomendasi yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan objek langsung untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDIT Insan Utama Pekanbaru yaitu :

1. Dengan penelitian ini diharapkan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan objek langsung dapat dijadikan sebagai alternatif bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat dijadikan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis karangan deskripsi hingga siswa dapat lebih terampil dalam menulis karangan.
2. Penelitian ini semoga dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian yang sama dan cangkupan yang lebih luas dari aspek yang terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.

Aqib, Z. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.

- Ariani, W. N. (2012). Implementasi Metode Peta Pikiran Berbantuan Objek Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(1).
- Arikunto, S., et all. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja grafindo Persada.
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oktari, C. (2018). Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN 38 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(6).
- Purwanto, N. (2009). *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sitorus, K. 2018. Penerapan Strategi Parafrase Terarah Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Singkat Siswa Kelas IV SD Negeri 014 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2).
- Suparyono. (2018). Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 016 Marsawa. *Jurnal PAJAR (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(6).
- Trianto. (2013). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Wijiyanto, R. (2017). Peningkatan keterampilan karangan deskripsi menggunakan media objek langsung pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Griyini Kecamatan pengasih kabupaten kulun progo. (*Skripsi*). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Witri, et all. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Memfasilitasi Belajar Mandiri Mahasiswa Calon Guru SD Pada Konsep Bilangan. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).